

E-GOVERNMENT PADA PEKON WAY JAJA

Ade Irfan Setiawan

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung

Telp. (0729) 22240 website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail : irfanjurnal@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi komputer memegang peran yang sangat penting bagi perkembangan disegala bidang. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sangat mempengaruhi kinerja sebuah instansi, karena waktu dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif dan efisien. Pekon yang dalam bahasa lampung berarti desa. Dengan adanya sebuah sistem informasi di Pekon Way Jaja sangat membantu masyarakat dan pemerintah dalam melakukan pencarian data. serta berguna untuk memberikan gambaran apa-apa saja yang di unggulkan pada Pekon Way Jaja. Dengan adanya sistem ini maka dalam waktu yang cepat data dapat dicari sehingga dapat meminimalkan waktu, biaya serta kesalahan yang mungkin terjadi. Adanya suatu sistem terkomputerisasi dalam sebuah pekon, dapat mempermudah pencatatan dan pengolahan data, mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan menghasilkan laporan berdasarkan kategori tertentu sesuai yang dibutuhkan.

Kata Kunci : *Pekon, sistem informasi*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul serta adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, bab I, pasal 1).

Diera globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, khususnya dibidang teknologi informasi. Kebutuhan akan sebuah informasi dalam sebuah instansi yang dituntut cepat dan tepat dalam melayani sebuah masyarakat, mendorong suatu instansi untuk melakukan berbagai cara bagaimana agar informasi tersebut dapat diberikan dengan cepat dan meminimalisir kesalahan, termasuk dengan menggunakan teknologi informasi terkomputerisasi sebagai sarannya. Komputer merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang berperan penting dalam menyiapkan dan mengolah suatu data sehingga menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan serta dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat. Saat ini komputer menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting, hampir bisa dijumpai di

setiap kantor pemerintah, perusahaan, sekolah, atau bahkan di dalam rumah tangga. Komputer tidak lagi hanya digunakan sebagai pengganti mesin tik ataupun alat hitung, namun kini juga banyak digunakan dalam menampilkan berbagai profil yang di unggulkan, didalam pekon way jaja terdapat Taman Kanak-kanak yang menerapkan pendidikan sejak dini, di pekon ini pula terdapat lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) yang sudah terakreditasi oleh pemerintah dengan agregat B, di pekon ini juga aktif berbagai kegiatan oleh para pemuda pemudi karang taruna guna mengisi kegiatan di pekon tersebut, tidak hanya itu di pekon ini pun masyarakat sebagian membudidayakan ternak bibit ikan lele, yang dapat menjadi sebuah usaha yang mampu menghasilkan produk dan hasil yang tak kalah saing dengan produk bibit dari luar daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

- a. Sulitnya pencarian data dan informasi secara cepat dan akurat pada pekon tersebut
- b. Membuat alternatif metode penyimpanan, pencarian dan pengolahan

- data sehingga menunjang kecepatan dalam mendapatkan sebuah informasi
- c. Memperkenalkan apa-apa saja yang di unggulkan pada pekon way jaha

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu maka penulis melakukan pembatasan masalah berupa:

- a. Penulis hanya melakukan penelitian terhadap terhadap Pekon Way Jaha
- b. Sistem ini bersifat interaktif dan dinamis yang berisikan tentang penyimpanan, pencarian dan pengolahan data berupa pendataan kependudukan, pendidikan, karang taruna serta home industry

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan sistem informasi E-Government berbasis web pada Pekon Way Jaha ini adalah:

- a. Menghasilkan suatu sistem terkomputerisasi untuk mengolah data dengan cepat dan akurat
- b. Membuat suatu alternatif metode penyimpanan, pencarian dan pengolahan data dalam rangka meningkatkan kecepatan dalam memberikan informasi
- c. Memudahkan masyarakat ataupun instansi yang lebih tinggi dalam memperoleh informasi
- d. Memperkenalkan keunggulan yang ada pada Pekon Way Jaha

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai langkah awal dalam merancang dan menentukan sebuah sistem yang dapat diterapkan untuk Pekon Way Jaha sehingga tujuan dapat tercapai

2. LANDASAN TEORI

2.1 E-Government

Menurut Maio (2001), e-Government as the process of transforming public administration's internal and external relations through network-based activities, information and communication technologies, in order to: optimize service delivery, increase citizen and business participation, and enhance government capability. Definisi tersebut menerangkan

bahwa e-government merupakan sebuah proses mentransformasikan hubungan-hubungan internal dan eksternal administrasi publik melalui kegiatan network-based, teknologi informasi dan komunikasi yang ditujukan untuk optimalisasi layanan antar, meningkatkan partisipasi masyarakat dan swasta, dan meningkatkan kapabilitas pemerintah.

2.2 Pekon/Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum

yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul serta adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, bab I, pasal 1).

2.3 Sistem

Menurut Sutarman (2009:5), "sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama".

Menurut Jogiyanto (2009:34), "sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen".

Menurut Jimmy L.Goal (2008:9), "sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila suatu unit macet atau terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut".

2.4 Informasi

Menurut Jogiyanto, H.M (2008:8) Informasi adalah data yang diolah menjadi suatau bentuk yang lebih bereguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

2.5 Sistem Informasi

Menurut Kenneth C.Laudon dan Jane P Laudon (2008) dalam jurnal Farida Nur Aini (2011) Sistem informasi didefinisikan secara teknis sebagai sekumpulan komponen

yang selalu berhubungan, mengumpulkan, atau mendapatkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Menurut Kertahadi (dalam Fatta, 2007) sistem informasi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi suatu perusahaan yang menyajikan sinergi organisasi pada proses (Murduck & Ross, dalam Fatta 2007).

2.6 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang menggunakan notasi – notasi (symbol-simbol) untuk menggambarkan arus data. Data flow diagram sering di gunakan untuk menggambarkan suatu system yang telah ada atau system yang baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. Jogianto HM, (Analisis dan Disain system informasi pendekatan terstruktur, 1989;700) dalam jurnal Azwar Syarif (2009).

menurut Jogiyanto. HM (2005:701) DFD merupakan gambaran suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir, dan akan disimpan.

2.7 ER Diagram

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek - objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD digunakan untuk memodelkan struktur dan menggambarkan data dan hubungan antar data tersebut menggunakan beberapa notasi dan symbol. (ER Diagram 2009) dalam Jurnal Emi Ratna Setiani, Jajang Kusnendar, Eka Widhi Yunarso (2010)

2.8 PHP

Bahasa pemrograman yang di gunakan dalam aplikasi ini salah satunya adalah PHP. PHP atau Hypertext Preprocessor adalah sebuah server-side

embedded script language artinya sintaks - sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa (materi PHP 2009) dalam jurnal Emi Ratna Setiani, Jajang Kusnendar, Eka Widhi Yunarso, 2010)

Menurut Abdul kadir (2008 : 2) PHP yang merupakan singkatan dari PHP : Hypertext Preprocessor, adalah bahasa pemrograman yang mana file dan seluruh prosesnya dikerjakan di server, kemudian hasilnya yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan browser (lebih dikenal dengan istilah server-side scripting).

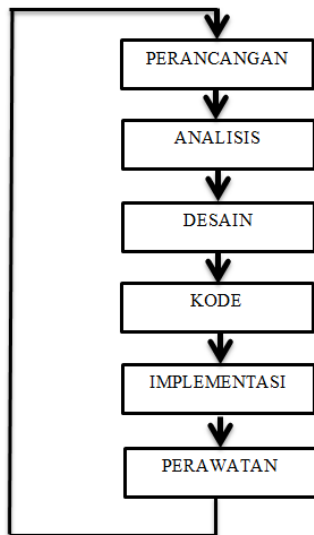
2.9 XAMPP

XAMPP adalah sebuah software web server apache yang didalamnya sudah tersedia database server mysql dan support php programming. XAMPP merupakan software yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di Linux dan Windows. Keuntungan lainnya adalah cuma menginstal satu kali sudah tersedia Apache Web Server, MySQL Database Server, PHP Support (PHP 4 dan PHP 5) dan beberapa module lainnya.

3. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 SDLC

SDLC (Systems Development Life Cycle, Siklus Hidup Pengembangan Sistem) atau Systems Life Cycle (Siklus Hidup Sistem), dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap: rencana, analisis , desain , implementasi, uji coba dan pengelolaan.



Gambar 1. struktur SDLC

3.2 PERANCANGAN

Perancangan system sangat diperlukan karena piranti lunak merupakan bagian dari suatu system yang lebih besar. tahapan ini akan diterapkan pada sistem yang akan dibuat untuk system pada Pekon Way Jaha

3.3 ANALISIS

Analisis disini merupakan pengumpulan kebutuhan sistem untuk membangun sebuah website untuk Pekon Way Jaha, seperti menganalisa tampilan website, fungsi-fungsi yang dibutuhkan, dan juga kemampuan kinerja yang diinginkan.

3.4 DESAIN

Pada tahap ini kegiatan dilakukan secara bertahap yang memfokuskan pada empat bagian penting yaitu struktur data, struktur sistem, detail prosedur dan karakteristik antarmuka pemakai, desain yang baik dan nyaman akan membuat user senang mengunjungi dan nyaman dalam mencari sebuah informasi.

3.5 KODE

Pada tahap ini kode-kode program yang dimengerti oleh komputer dituliskan guna untuk membangun sebuah sistem yang nantinya akan digunakan guna keperluan Pekon Way Jaha.

3.6 IMPLEMENTASI

setelah kode selesai ditulis, selanjutnya adalah uji coba sistem dengan menggunakan data seperti dilingkungan

aslinya tetapi tidak menggunakan data sebenarnya, hanya untuk sekedar uji coba kelayakan sistem.

3.7 PERAWATAN

Poses ini dilakukan setelah sistem digunakan oleh user, perubahan atau perbaikan akan dilakukan jika terdapat kesalahan , oleh karena itu sistem harus disesuaikan lagi untuk menampung perubahan kebutuhan.

3.8 Profil Pekon Way Jaha

Dalam kecamatan pugung terdapat 26 pembagian kelurahan / desa / Pekon yang salah satunya adalah Peko Way Jaha. Dari masing – masing kelurahan / desa / Pekon tersebut memiliki kantor desa yang berbeda.

3.9 Letak Wilayah

Pekon Way Jaha merupakan salah satu dari 26 kelurahan / desa / Pekon yang berada di kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus yang letaknya berbatasan dengan :

- a. Sebelah Timur : Tiuh Memon (Kecamatan Pugung)
- b. Sebelah Utara : Rantau Tijang (Kecamatan Pugung)
- c. Selatan : Tiuh Memon (Kecamatan Pugung)
- d. Barat : Sinar Agung (Kecamatan Pugung)

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Dalam perancangan sistem ini, penulis menggunakan beberapa alat bantu untuk menjelaskan proses pendataan yang di lakukan pada Pekon Way Jaha. Adapun tahap dalam proses tersebut adalah sebagai berikut :

4.1 Diagram Konteks

sistem pengumpulan data yang menggambarkan laporan data tingkat RT/RW, Desa ke Kecamatan sebelum sistem terkomputerisasi dan bagaimana rancangan dari sistem pengembangan membuat sebuah

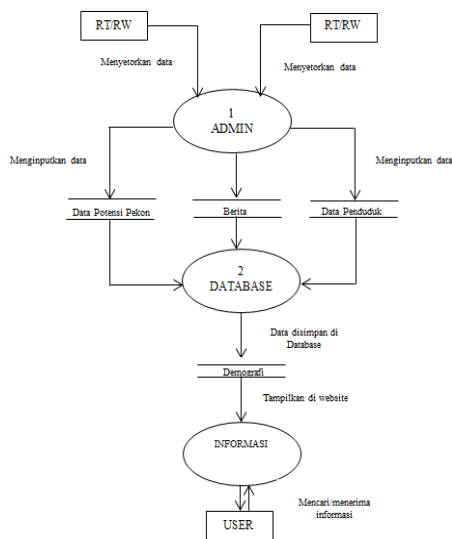
dokumen Diagram Konteks dapat di lihat pada gambar berikut :



Gambar 2. gambar diagram konteks

4.2 DFD (Data Flow Diagram)

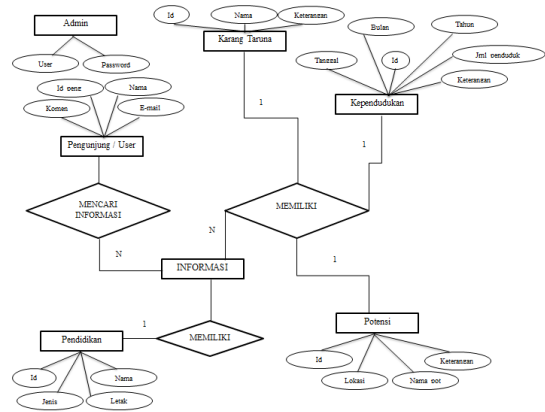
sistem pengumpulan data yang menggambarkan laporan data tingkat RT/RW, sebelum sistem terkomputerisasi dan bagaimana rancangan dari sistem pengembangan membuat sebuah dokumen dapat di lihat pada gambar DFD berikut ini :



Gambar 2. gambar DFD (Data Flow Diagram)

4.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

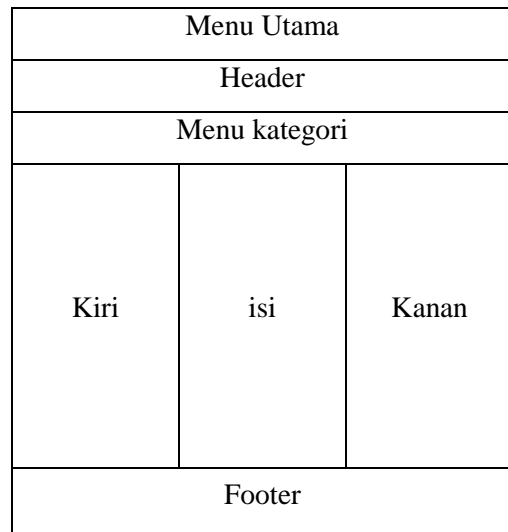
Sistem yang menunjukkan proses pengunjung yang ingin mendapatkan informasi tentang Kependudukan, Karang Taruna, Potensi dan juga Pendidikan yang berada di Pekon Way Jaja, dapat di lihat pada gambar berikut :



Gambar 3. ERD (Entity Relationship Diagram)

4.4 Rancangan Struktur Web

4.4.1. Rancangan Menu Utama



Gambar 4. Rancangan Menu Utama

4.4.2. Rancangan Halaman Login

Login Administrator

User

Password

Gambar 5. Rancangan halaman login

4.5 IMPLEMENTASI

4.5.1. Halaman Antar Muka

Merupakan halaman utama dari perancangan website dan memberikan sebuah informasi yang dapat di akses oleh user/pengguna:




Gambar 6. gambar halaman antarmuka

4.5.1. Halaman Login

Merupakan tampilan halaman pengguna administrator yang mempunyai hak akses terhadap pengolahan data dengan memasukan User dan Password sesuai dengan ketentuan pengguna administrator.

....: Login Administrator :....



User

Password

Gambar 7. gambar halaman Login

4.5.1. Halaman Profil

Merupakan halaman yang memberikan sekilas gambaran tentang Pekon Way Jaha yang dapat di akses oleh user/pengguna:



Gambar 8. gambar halaman Profil

4.5.1. Halaman Kependudukan

Merupakan halaman yang memberikan informasi tentang kependudukan Pekon Way Jaha yang dapat di akses oleh user/pengguna:



Gambar 9. gambar halaman kependudukan

4.5.1. Halaman Potensi

Merupakan halaman yang memberikan informasi tentang Potensi yang terdapat di Pekon Way Jaha, yang dapat di akses oleh user/pengguna:



Gambar 10. gambar halaman potensi

4.5.1. Halaman Pendidikan

Merupakan halaman yang memberikan sekilas gambaran tentang lembaga pendidikan yang terdapat di Pekon Way Jaha yang dapat di akses oleh user/pengguna:



Gambar 11. gambar halaman pendidikan

4.5.1. Halaman Karang Taruna

Merupakan halaman yang memberikan sekilas gambaran tentang aktifitas organisasi pemuda yang ada di Pekon Way Jaha yang dapat di akses oleh user/pengguna:



Gambar 12. gambar halaman karang taruna

5. PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, perancangan, implementasi, serta pengujian yang telah dilakukan ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu :

- Dengan pembuatan sistem informasi pekon way jaha berbasis web ini, akan mempermudah para pengguna atau user khususnya masyarakat pekon ay jaha dalam melakukan proses pencarian sebuah informasi yang dibutuhkan.

- Memberikan sebuah informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat sehingga mendukung dalam pengambilan
- Dapat meningkatkan dan memberikan pelayanan yang lebih baik dari sebelumnya terhadap masyarakat.

5.2. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

Azwar Syarif (2009) dengan jurnal Perancangan system informasi berbasis web dengan menggunakan PHP & MYSQL.

Emi Ratna Setiani, Jajang Kusnendar, Eka Widhi Yunarso, (2010) dengan jurnal Sistem Informasi Pendapatan Daerah.

Farida Nur Aini (2011) dengan Jurnal Perancangan sistem informasi berbasis web sebagai upaya optimalisasi produktivitas yayasan pemberdayaan masyarakat pedesaan (ypmp) kulon Progo.

Kenneth C.Laudon dan Jane P Laudon (2008). *Management Information System Managing The Digital Farm*. Salemba Empat. Jakarta.

Kadir, abdul. membuat aplikasi web dengan php dan database mysql. yogyakarta: andi, (2009).

Moch Taufik, ST,MT.¹⁾,Sri Handayani, ST,MT²⁾,Suparno Dedy Prastyo³⁾ dalam jurnal Sistem Informasi Pendataan Penduduk Pada Kantor Kepala Desa Ujung Rusi Kabupaten Tegal.

Jogiyanto. Pengertian sistem (2009:34).

Pengertian Desa Menurut beberapa para ahli (diakses pada 30 september 2013 pukul 10:12 WIB)
<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=85145>

